Polres Klaten Bekuk Tiga Pengedar Sabu, 56 Gram Barang Bukti Disita

KLATEN (KR) - Tiga pengedar narkotika berhasil dibekuk jajaran Satuan Reserse Narkoba Polres Klaten. Petugas juga berhasil mengamankan barang bukti 56,89 gram sabu.

Kapolres Klaten AKBP Nur Cahyo, Minggu (27/4/2025) mengemukakan, tiga tersangka berhasil ditangkap, dari dua kasus yang berhasil diungkap Polres Klaten dalam waktu satu hari. Total barang bukti mencapai 56,89 gram. Salah satu kasus melibatkan dua tersangka asal Surakarta dengan barang bukti seberat 50,24 gram.

Lebih lanjut Kapolres Klaten mengungkapkan, kasus pertama terjadi di Jalan Manisrenggo - Kemalang, Desa Sukorini, Kecamatan Manisrenggo, pada Senin 21 April 2025 sekitar pukul 14.40 WIB, dengan tersangka SLL, warga Klaten.

Petugas berhasil mengamankan barang bukti berupa 11 plastik klip sabu dengan berat total 6,65 gram, satu handphone, satu sepeda motor, serta sejumlah perlengkapan pembungkus. Tersangka menggunakan metode sistem peletakan lokasi dengan instruksi melalui aplikasi pesan singkat.

Masih di hari yang sama, Satresnarkoba kembali melakukan penangkapan sekitar pukul 21.00 WIB di pinggir jalan Dukuh Madugondo, Desa Tegalgondo, Kecamatan Wonosari. Dalam kasus kedua ini, petugas mengamankan dua tersangka yakni API dan CCA, keduanya warga Pasar Kliwon, Kota Surakarta, dengan barang bukti sabu seberat 50,24 gram. Modus operandinya adalah pelaku memecah sabu untuk kemudian dijual dalam paket-paket kecil.

"Kami telah mengamankan dua tersangka, laki-laki dan perempuan. Yang satu merupakan residivis, dan keduanya adalah pengedar," jelas AKBP Nur Cahyo.

Dari kedua tersangka, turut disita sabu, timbangan digital, dua handphone, sepeda motor, serta sejumlah perlengkapan pengemasan. Para tersangka dipersangkakan melakukan tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 114 ayat (2), Sub Pasal 112 ayat (2), juncto Pasal 132 Ayat (1) UU No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Kasat Narkoba Polres Klaten, AKP Hendro Satmoko,menambahkan bahwa kedua tersangka bukan pasangan suami istri, melainkan teman dekat yang telah beberapa kali mengambil sabu. Mereka mengambil sabu melalui sistem web, dan jika tidak tertangkap rencananya sabu akan dibawa ke Solo untuk diedarkan.

AKP Hendro Satmoko juga menyebutkan bahwa tersangka perempuan mengaku sudah empat kali mengambil sabu dengan jumlah masing-masing 60 gram, 50 gram, 100 gram, dan terakhir 50 gram yang diamankan oleh petugas.

"Kalau ditaksir nilai barang bukti sabu yang kita amankan ini mencapai sekitar 56 juta rupiah," kata AKP Hendro Satmoko. **(Sit)-f**

KR-Istimewa

AKBP Nur Cahyo memperlihatkan barang bukti, serta tersangka.

KASUS TANAH MBAH TUPON MASUK BABAK BARU

Polda DIY Sudah Memintai Keterangan

BANTUL (KR) - Kasus raibnya tanah seluas 1.655 meter persegi milik Tupon (68) warga Dusun Ngentak Kalurahan Bangunjiwo Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul memasuki babak baru. Bahkan persoalan yang membelit Tupon kini sudah ditangani penyidik Polda DIY.

KR-Sukro Riyadi

Kendaraan melintasi spanduk berisi petisi dukungan kepada Mbah Tupon di Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul.

Sebagaimana diketahui Tupon, lelaki renta dan buta huruf tersebut kehilangan tanah miliknya dan sudah berpindah tangan ke orang lain. Termasuk sertipikat sudah balik nama atas nama orang lain. Padahal Tupon tidak pernah menjual kepada siapapun. Dalam kasus tersebut, sebelumnya Tupon memang dijanjikan sertipikat akan dipecah oleh seseorang. Dalam proses pecah sertipikat itulah ditengarai Tupon dikelabuhi.

Ketua RT 04 Dusun Ngentak Kalurahan Bangunjiwo Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul, Agil Dwi Raharjo, Minggu (27/4) mengatakan, jika Kamis dan Jumat kemarin dari Tupon sebagai korban dan anaknya sudah dimintai keterangan terkait dengan kronologis.

"Sebetulnya dalam dua hari ini kemarin Kamis dan Jumat itu masih proses lidik, belum masuk dalam tahap proses penyelidikan," ujar Agil Dwi Raharjo.

Agil mengungkapkan, jika kedatangannya ke Polda DIY mendampingi Mbah Tupon dan anaknya tersebut. Sebatas dimintai keterangan, dikonfirmasi terkait pelaporan yang sebelumnya sudah dimasukkan ke Polda DIY. "Kamis lalu Mas Heri (anaknya Tupon-red) yang dimintai keterangan terkait dengan pelaporan dan Jumat lalu Mbah Tupon yang dimintai keterangan. Garis besarnya seperti itu," ujar Agil.

Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry mengatakan, kasus dugaan penipuan dan penggelapan tanah milik Mbah Tupon masih dalam penyelidikan polisi.

"Untuk perkara kasus tanah Mbah Tupon sudah ditangani Polda DIY dan masih dalam penyelidikan," ujar Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry.

Jeffry memastikan, jika terdapat dugaan pelanggaran hukum dalam jual beli tanah akan diproses sesuai aturan. Bahkan pelaku terancam hukuman penjara yang tidak sebentar.

"Jika pelaku terbukti bersalah, bisa disangkakan Pasal 378 KUHP dengan ancaman hukuman maksimal 4 tahun penjara, untuk Pasal 372 KUHP ancamannya juga maksimal 4 tahun penjara dan Pasal 263 KUHP dengan ancaman maksimal 6 tahun penjara," ujarnya. **(Roy)-f**

Lagi, Wisatawan Terseret Ombak Laut Parangtritis
2 Korban Dapat Diselamatkan, 1 Korban Masih dalam Pencarian

BANTUL (KR) - Lagi, wisatawan Pantai Parangtrits terseret ombak laut selatan, Jumat (4/4) sekitar pukul 10.00. Ada tiga korban yang terseret ombak ke tengah laut, tetapi 2 korban berhasil diselamatkan TIM SAR Istimewa Parangtritis, sedangkan satu korban belum ditemukan.

Kasi Humas Polres Bantul AKP I Nengah Jefrry, mengatakan, korban Abdul Ansori Erare (19) warga Jln Kanal Viktori , Sorong , Papua, korban lainnya Harjanto (22) warga Perum Cemara Permai Ungaran Timur Semarang dan Andreas Julian (18), warga Borobudur Utara Manyaran, Semarang.

KR-Judiman

Proses evakuasi korban oleh petugas Tim SAR.

Kejadian tersebut berawal Abdul Ansori datang bersama rombongan 11 orang pada pukul 07.00. Sampai di pantai mereka bermain air. Menyusul Haryanto dan Andreas juga bermain air di tepian pantai. Tetapi mereka tidak tahu medan, karena sebenarnya di tempat mereka bermain itu adalah lokasi rawan arus pengembalian ombak ke tengah laut dan terdapat palung.

Belum lama mereka bermain, tiba- tiba datang ombak besar menyeret mereka ke tengah laut.

Mulanya yang terseret Abdul Ansori, kemudian Haryanto dan Andrias melihat Abdul Ansori hanyut ke tengah laut , berniat untuk menolong, tetapi keduanya malah ikut terseret ombak ke tengah laut.

Petugas Tim SAR yang sedang berjaga bertugas di kawasan wisata pantai , meliputi anggota Satlinmas Rescue Istimewa Wilayah 3 Parangtritis, anggota SAR Ditpolair Polda DIY dan anggota SAR lainnya melihat kejadian tersebut langsung berenang ke tengah laut berusaha untuk menolong korban. **(Jdm)-f**

Bunda . . . . . Sambungan hal 1

Berkat kasih Bunda Iffet, tiga personel Slank bisa lepas dari narkoba, yakni Bimbim, Kaka, dan, Ivanka. Ia juga menjadi figur sentral yang setia menyemangati dan memengaruhi perjalanan karier Slank dalam mengukir sejarah musik rock dan blues Indonesia.

Pada 8 Februari 2000 bertempat di Potlot 14, Slank mengukir sejarah dengan 'Kebulatan Tekad: Bersih Narkoba' juga tak terlepas dari pengaruh Bunda Iffet dalam mendorong ketiga personel Slank untuk merehabilitasi diri.

Berdasarkan informasi dalam situs resmi Slank, Bimbim, Kaka, dan Ivanka pernah mengalami ketergantungan narkoba, sementara Abdee dan Ridho tidak pernah mengonsumsi atau kecanduan narkoba. Setelah hampir delapan tahun bergantung pada obat-obatan terlarang, ketiganya memutuskan untuk berhenti guna menyambut tahun milenium dan penampilan internasional pertama Slank.

Proses penyembuhan melibatkan pengobatan herbal Tiongkok dari tabib (sinshe) Teguh Wijaya selama 10 hari. Selama melewati masa ketergantungan obat yang berat, mereka berada di bawah pengawasan ketat Bunda Iffet beberapa tahun, tanpa akses komunikasi eksternal, pengelolaan keuangan mandiri, atau keluar rumah tanpa pengawasan. Bunda Iffet menekankan bahwa penyembuhan ketergantungan narkoba tidak hanya bergantung pada pengobatan medis, tetapi juga pada dukungan dan kepedulian yang tinggi dari orang-orang di sekitarnya.

Bunda Iffet pantang menyerah. Keyakinan yang teguh tercermin dari bagaimana ia mendampingi karier bermusik Bimbim dan rekan-rekannya. Di tengah berbagai tantangan dan dinamika yang mewarnai perjalanan Slank, Bunda Iffet selalu hadir sebagai pilar penyangga, memberikan dukungan moral dan motivasi yang tak ternilai harganya.

Kenangan terhadap Bunda Iffet akan terus hidup dalam hati keluarga, sahabat, dan jutaan penggemar Slank (Slankers) di seluruh Indonesia. Kehangatan senyumnya, ketulusan hatinya, dan semangatnya yang tak pernah padam akan menjadi inspirasi bagi banyak orang. Kini, inspirator ini telah pergi menyusul sang suami, Sidharta Manghoeroedin Soemarno, yang telah mendahuluinya pada 4 Maret 2024 dan juga dimakamkan di TPU Karet Bivak. **(Ant/Ewp)-f**

29 EWS . . . . . Sambungan hal 1

Meski demikian, peralatan EWS yang dipasang sejak beberapa tahun lalu tersebut sampai sekarang belum ada tambahan, walaupun berdasarkan hasil kajian tim bersama BPBD Bantul, wilayah pesisir Pantai Selatan butuh tambahan alat EWS.

"Dan secara kajian kita memang butuh tambahan EWS, untuk idealnya berdasarkan hasil kajian kita, seharusnya ada 45 EWS, karena ada pertambahan komunitas masyarakat yang ada di pinggir Pantai Selatan Bantul," katanya.

Langkah antisipasi kedua terkait ancaman tsunami, BPBD Bantul bersama Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) sudah membentuk Kalurahan Siaga Tsunami yang terdapat di wilayah pesisir pantai. "Kalurahan Siaga Tsunami sudah dibentuk di Bantul dan sudah diakui UNESCO, kalurahan itu ada di pinggir pantai, yaitu Kalurahan Parangtritis, Tirtohargo, Gadingsari dan Poncosari, itu Kalurahan Siaga Tsunami," katanya.

Dikemukakan, potensi gempa bumi yang bisa maupun tidak menimbulkan gelombang tsunami di Bantul tersebut berasal dari dua sumber, yaitu Sesar Opak untuk gempa bumi di daratan, kemudian Lempeng Indo-Australia Eurasia yang bisa berpotensi megathrust dan tsunami. "Jadi kita punya dua potensi, yaitu gempa megathrust dan Sesar Opak. Di Bantul tiap tahun bencana banjir dan longsor, kekeringan, kebakaran itu pasti terjadi, tetapi yang paling berat itu gempa bumi, tsunami semoga tidak terjadi, tetapi harus waspada karena ada potensinya," katanya. **(Ant)-f**

Dosen . . . . . Sambungan hal 1

Di antaranya, kewajiban dosen semakin banyak dan membelenggu napas akademik. Sementara dari sisi pemenuhan hak kesejahteraan berupa gaji, pendapatan serta penghasilan dosen. Jauh panggang dari api! Artinya, dosen dibebani banyak kewajiban dan beragam tuntutan administrasi pendidikan. Di sudut lainnya, mereka masih harus berkutat untuk memperjuangkan hidup dan kehidupannya yang layak sebagai seorang pekerja intelektual.

Seperti apakah pemenuhan harapan hak kesejahteraan dosen? Tentu saja caimya tunjangan kinerja dosen! Hal itu menjadi bahan bakar penting untuk menyeimbangankan antara kewajiban sebagai dosen dengan hak kesejahteraan yang harus diterima pekerja intelektual.

Jujur harus diakui, dosen memiliki tugas sosial yang berat. Sekali lagi harus ditulis ulang di sini! Dosen selain harus mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Mereka sejatinya bertugas sebagai pekerja intelektual. Bukan bukan buruh SKS! Jiwa raganya difungsikan sebagai lokomotif yang menggerakkan gerbong pendidikan tinggi di Indonesia. Artinya, lewat fitrahnya sebagai pekerja intelektual. Dosen harus mampu membawa gerbong pendidikan dan pengajaran. Ke mana? Menuju stasiun penghasil kaum intelektual muda yang kritis, kreatif dan humanis.

Dengan tugas akademik sekaligus tugas sosial seperti itu. Mereka dengan rela hati dan bertanggung jawab senantiasa bergerak seperti yang diajarkan Ki Hajar Dewantara. Dosen harus berperan dan memerankan diri sebagai pembimbing, pembombong sekaligus pamomong bagi mahasiswanya.

Karena itulah, perhatian dan tanggung jawab pemerintah, lewat kebijakan Presiden Prabowo Subianto dan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi sangat diperlukan. Untuk apa? Tentu saja guna meningkatkan kesejahteraan dosen sebagai pekerja intelektual. Terpenting, tunjangan kinerja dosen yang selama ini diparkir entah di mana, harus diwujudkan dan diberikan langsung lewat rekening bank milik dosen. Pemberian tunjangan kinerja dosen sebagai pekerja intelektual yang bekerja di bawah payung Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi harus menjadi kenyataan sekaligus tercatat sebagai bagian dari realitas sosial.

Mengapa kesejahteraan dosen yang rendah menjadi masalah besar bagi keberlangsungan proses belajar mengajar di lembaga pendidikan tinggi? Jawaban atas pertanyaan itu senantiasa berkaitan dengan hukum sebab akibat. Artinya, akibat kesejahteraan dosen sangat minim. Menyebabkan dosen lebih berkonsentrasi mencari tambahan penghasilan.

Hal itu terpaksa mereka lakukan demi mewujudkan kesejahteraan hidupnya. Caranya? Dengan mencari serta mengerjakan pekerjaan lain di luar konteks pendidikan. Dampak lainnya? Dapat dipastikan, konsentrasi menjalankan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi menjadi mengendur. Hasilnya, kemampuan intelektualitas dosen lambat laun menjadi tumpul. Suasana kelas dan atmosfer akademik bagaikan neraka jahanam yang mendegradasi integritas dosen.

Atas permasalahan klasik di atas, bagaimana strategi mengurai benang kusut itu? Ada satu taktik yang sangat logis. Perguruan tinggi tempat berlabuhnya para dosen alias pekerja intelektual harus diberi kewenangan khusus. Seperti apa wujudnya? Berupa surat keputusan yang memberikan hak prerogatif untuk mengelola uang masuk sebagai pendapatan. Pun uang keluar sebagai ongkos produksi pendidikan. Termasuk di dalamnya pembayaran tunjangan kinerja dosen.

(Penulis, Pemerhati Budaya Visual dan Dosen Komunikasi Visual FSRD ISI Yogyakarta)-f

Nasaruddin . . . . . Sambungan hal 1

Di sisi lain mencuat figur Didit Prabowo yang berhasil mempertemukan anak-anak dari keluarga presiden, serta keluwesannya dengan menemui tokoh-tokoh yang selama ini kerap bersitegang. Persatuan para tokoh bangsa dinilai penting di tengah situasi ekonomi dan gejolak geopolitik.

Di tengah sejumlah tantangan, berbagai prestasi juga ditorehkan seperti kelancaran arus mudik berkat masifnya pembangunan infrastruktur, serta panen raya padi dan target swasembada pangan yang terus digaungkan pemerintah.

"Menko Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Agus Harimurti Yudhoyono juga mendapatkan penilaian positif 64,6 persen, sedangkan Menteri Pertanian Amran Sulaiman 62,8 persen," ungkap Johan.

IDSIGHT melakukan analisis terhadap tanggapan pengguna media sosial pada akun-akun resmi milik menteri/kepala badan atau kementerian/badan. Konten mencakup postingan pada platform Instagram, X/Twitter, Facebook Page, dan Tiktok selama rentang waktu 6-15 April 2025.

Menurut laporan Data Digital Indonesia 2024, keempat platform media sosial tersebut paling banyak digunakan masyarakat Indonesia. Dengan karakteristik pengguna tiap platform berbeda-beda, kombinasinya diharapkan bisa menghasilkan gambaran yang lebih objektif. **(Ant/Has)-f**

Persis . . . . . Sambungan hal 1

Setelah itu, Persis tetap ingin menjauhkan jarak skor tetapi gagal melesakkan gol tambahan. Persita yang dilatih Fabio Lefundes juga tidak bisa memaksakan hasil seri. Bagi Persita, kekalahan itu belum menggerakkan mereka dari posisi ke-11 klasemen sementara Liga 1 Indonesia 2024-2025 setelah mengantongi 42 poin dari 30 laga. **(Ant/Has)-f**

Danjen . . . . . Sambungan hal 1

Kopassus lainnya yang tidak setuju terhadap foto-foto dengan Hercules.

"Dari keluarga Korps Baret Merah pun, ada yang tidak terima. Nah, kami juga mohon maaf sekali lagi. Akan tetapi, kami yakinkan, kami akan langsung melakukan perbaikan," tandasnya.

Ditambahkan, prajurit-prajurit yang berfoto dengan Hercules itu akan dibina dan diberikan wawasan yang lebih untuk bisa introspeksi diri ketika berhubungan dengan masyarakat.

"Mungkin kami kurang dalam menyampaikan pesan tentang perkembangan situasi yang terjadi pada saat ini, dan anggota kami juga mungkin kurang mendapatkan informasi tentang itu sehingga kami akan memperbaiki diri," pungkasnya. **(Ant/Has)-f**

25 Orang . . . . .

Sambungan hal 1

Mengutip saksi mata, laporan setempat menyebutkan bahwa kebakaran kecil dengan cepat menyebar dan memicu ledakan akibat suhu udara dengan panas 40 derajat Celsius dan menjalar ke timbunan bahan-bahan yang mudah terbakar. Pelabuhan yang memiliki peran strategis itu terletak di provinsi Hormozgan di selatan, sekitar 15 kilometer (9,3 mil) sebelah barat daya dari Pelabuhan Bandar Abbas di pesisir utara Selat Hormuz. **(Ant/Has)-f**

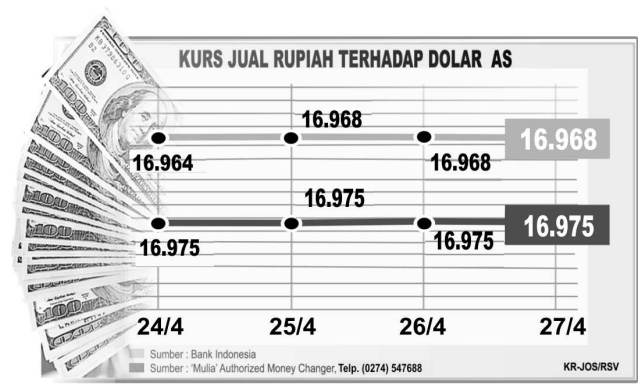

Prakiraan Cuaca — **Senin, 28 April 2025**

Lokasi	Cuaca: Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Sleman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko